PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KAB/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2014-2024

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

FAJRUL AHMAD ZULFIDAN
NIM. B1011221086

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Fajrul Ahmad Zulfidan
NIM	:	B1011221086
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul TA	:	Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Investasi, Terhadap Tingkat Kemiskinan Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2014-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Agustus 2026



Fajrul Ahmad Zulfidan
B1011221086

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fajrul Ahmad Zulfidan
NIM	: B1011221086
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat 2014-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Agustus 2026



Fajrul Ahmad Zulfidan
NIM. B1011221086

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Investasi, Terhadap Tingkat Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat 2014-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Fajrul Ahmad Zulfidan
B1011221086

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 02 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Rosyadi, SE, M.Si.	21/07/2026	
		NIP 196509211993031001		
2.	Ketua Penguji	Yanto, S.E., M.Sc..	21/07/2026	
		NIP 197706152003121004		
3.	Anggota Penguji	Metasari Kartika, S.E., M.E.	21/07/2026	
		NIP 198409152014042001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 19 AUG 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "**Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat 2014-2024**"

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan nasihat kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan studi di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Penguji yang telah memberikan kritik, saran, arahan, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E., selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik, saran, arahan, dan masukan yang bermanfaat dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
8. Seluruh staf akademik, tata usaha, perpustakaan, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu serta memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir.
9. Mama tercinta, sosok yang senantiasa menyayangi, mendampingi, dan menjadi sumber dukungan terbesar bagi penulis. Terima kasih karena selalu mengupayakan segala hal agar proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam berbagai keadaan, Mama tetap menjadi tempat yang selalu penulis tuju ketika merasa bingung, lelah, sedih, dan membutuhkan

kekuatan untuk kembali melangkah. Terima kasih atas kasih sayang, kehangatan, kelembutan, perhatian, serta semangat yang tidak pernah berhenti Mama berikan kepada penulis. Terima kasih pula karena selalu berusaha memenuhi berbagai kebutuhan penulis dalam menunjang proses akademik hingga penyelesaian Tugas Akhir ini, baik melalui dukungan secara materi maupun melalui doa dan nasihat yang begitu berarti. Hal yang paling berarti bagi penulis adalah doa Mama yang senantiasa mengiringi setiap perjuangan, mulai dari proses penyusunan Tugas Akhir, seminar, hingga pelaksanaan sidang. Bahkan, sepanjang penulis menyampaikan materi pada saat sidang, doa Mama tidak pernah terputus untuk memohon kelancaran, kemudahan, dan keberhasilan bagi anaknya. Dukungan dan doa Mama menjadi sumber kekuatan yang membuat penulis mampu bertahan dan menyelesaikan setiap tahapan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih, Mama, karena telah menjadi salah satu kekuatan terbesar yang mengantarkan penulis sampai pada tahap ini. Penulis berdoa semoga Mama senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, ketenangan hati, rezeki yang berlimpah, serta umur yang panjang. Semoga setiap kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah Mama berikan kepada penulis dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlipat ganda. Penulis berharap dapat terus membahagiakan Mama, membalas segala jasa dan pengorbanan Mama, serta menemani setiap langkah dan pencapaian penulis pada masa yang akan datang.

10. Bapak tercinta, sosok yang senantiasa memberikan arahan, semangat, doa, dan dukungan kepada penulis dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih karena selalu mengingatkan penulis bahwa sesulit apa pun keadaan yang dihadapi, penulis tidak boleh melupakan Allah dan meninggalkan salat. Nasihat Bapak mengajarkan penulis untuk senantiasa menjaga ibadah, bersabar, tetap tabah, dan meyakini bahwa setiap kesulitan memiliki jalan keluar. Ketika penulis merasa lelah, kehilangan semangat, dan mulai meragukan kemampuan diri sendiri, nasihat serta ketegasan Bapak menjadi penguat agar penulis tidak mudah menyerah. Terima kasih karena selalu mendukung setiap langkah penulis, memberikan kepercayaan, serta menghibur penulis ketika menghadapi berbagai kesulitan selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih pula atas kerja keras, pengorbanan, dan tanggung jawab Bapak dalam memberikan nafkah serta memenuhi kebutuhan penulis dan keluarga. Berkat perjuangan, dukungan, dan kasih sayang Bapak, penulis dapat menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu, dan meraih gelar sarjana yang dipersembahkan untuk keluarga. Penulis berdoa semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan, kekuatan, ketenangan hati, umur yang panjang, serta rezeki yang luas dan penuh keberkahan. Semoga Allah melindungi Bapak, memudahkan setiap urusan, dan membalas seluruh kerja keras, nasihat, doa, serta kasih sayang Bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda. Terima kasih, Bapak, karena telah menjadi panutan, pelindung, dan salah satu kekuatan terbesar dalam perjalanan hidup penulis.
11. Terima kasih kepada kakak penulis, Kak Dita, yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, dan bantuan kepada penulis. Terima kasih karena telah

menjadi sosok kakak yang tidak hanya menyayangi, tetapi juga selalu menegur dan mengarahkan penulis ketika melakukan kesalahan. Setiap nasihat yang Kak Dita berikan menjadi pengingat bagi penulis untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Terima kasih karena selalu bersedia berbagi cerita, pengalaman, dan berbagai pelajaran kehidupan yang berharga kepada penulis. Terima kasih pula karena telah menjadi teman di rumah yang menemani penulis ketika merasa sendiri dan kesepian. Kehadiran Kakak telah memberikan kehangatan, keceriaan, dan dukungan tersendiri bagi penulis selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis bersyukur memiliki kakak yang selalu peduli dan menjadi tempat berbagi dalam berbagai keadaan. Semoga Kak Dita senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan dalam setiap urusan, serta keberkahan dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih, Kak Dita, karena telah menjadi kakak sekaligus teman yang sangat berarti bagi penulis.

12. Almarhum kakek dan nenek yang telah berpulang ketika penulis masih bayi, sehingga penulis belum memiliki kesempatan untuk mengenal dan mengingat kebersamaan bersama mereka secara langsung. Meskipun tidak memiliki banyak kenangan, penulis tetap mengenang mereka sebagai bagian yang berarti dalam keluarga dan perjalanan kehidupan penulis. Semoga Allah Swt. mengampuni segala kesalahan, menerima seluruh amal kebaikan, serta menempatkan almarhum dan almarhumah di tempat terbaik di sisi-Nya.
13. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, motivasi, semangat, serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Setiap bentuk kepedulian, bantuan, dan kebersamaan yang diberikan memiliki arti tersendiri bagi penulis serta menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyelesaian Tugas Akhir. Dukungan dari keluarga besar juga menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berusaha, tidak mudah menyerah, dan menyelesaikan setiap tahapan dengan sebaik-baiknya. Semoga seluruh keluarga besar senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, kemudahan dalam setiap urusan, rezeki yang berlimpah, serta selalu berada dalam lindungan Allah Swt.
14. Bang Harist, sosok teman sekaligus abang bagi penulis yang telah banyak menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu bersedia meluangkan waktu untuk menemani penulis mengerjakan dan menyelesaikan Tugas Akhir, terutama ketika penulis merasa sendiri, lelah, atau kehilangan semangat. Kehadiran Bang Harist membuat proses yang terasa berat menjadi lebih ringan untuk dijalani. Terima kasih atas waktu, tenaga, pemikiran, saran, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menghadapi berbagai kesulitan selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Terima kasih pula karena telah menjadi rekan dalam mengikuti berbagai perlombaan serta berbagi banyak pengalaman, cerita, dan pelajaran berharga bersama penulis. Meskipun dalam keseharian penulis lebih sering memanggil nama tanpa menyertakan kata “Bang”, penulis tetap menghormati dan menghargai Bang Harist sebagai sosok yang lebih dewasa serta telah menjadi

abang yang baik bagi penulis. Penulis bersyukur dapat dipertemukan dengan teman yang senantiasa hadir dan bersedia menemani dalam berbagai keadaan. Semoga Bang Harist selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam setiap urusan. Penulis juga berdoa semoga seluruh proses penyusunan Skripsi Bang Harist senantiasa diberikan kelancaran dan kemudahan, sehingga dapat segera menyelesaikan studi serta menyusul pencapaian penulis. Tetaplah semangat dalam menjalani setiap proses dan perjuangan hingga seluruh usaha yang dilakukan membuahkan hasil terbaik. Semoga persahabatan dan kebersamaan yang telah terjalin dapat terus terjaga meskipun perjalanan perkuliahan telah selesai.

15. Puput Lestari, teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan menemani penulis selama menjalani masa perkuliahan, terutama ketika bersama-sama berjuang menyelesaikan Tugas Akhir. Terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, waktu, serta kesediaannya untuk saling berbagi cerita dan pemikiran selama menghadapi berbagai proses dalam penyusunan Tugas Akhir. Terima kasih pula karena bersama Bang Harist telah menjadi rekan penulis dalam mengikuti berbagai perlombaan, kegiatan, dan program duta selama masa perkuliahan. Meskipun tidak semua usaha yang dilakukan bersama berakhir dengan kemenangan, setiap prosesnya telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan kenangan yang berharga bagi penulis. Kebersamaan tersebut membuat penulis merasa tidak sendirian dalam menjalani berbagai tantangan selama perkuliahan. Penulis turut bersyukur dan berbahagia karena Puput telah berhasil menyelesaikan Tugas Akhir serta menuntaskan masa studinya. Semoga ilmu dan gelar yang telah diperoleh dapat memberikan manfaat dan menjadi awal dari berbagai pencapaian yang lebih baik. Semoga Puput senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran, dan keberhasilan dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih karena telah menjadi teman seperjuangan yang baik dan turut membersamai perjalanan penulis hingga berada pada tahap ini.
16. Bang Muhammad Iqbal selaku PIC Novo Club Batch 1 dan Bang Zidan Hafidz selaku PIC Novo Club Batch 3 yang telah menjadi teman sekaligus rekan bagi penulis dalam berbagai kegiatan. Terima kasih karena selalu membersamai, memberikan semangat, dan meluangkan waktu untuk menemani penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir. Terima kasih pula karena kerap mengajak penulis mengerjakan Tugas Akhir bersama di kafe sehingga proses yang dijalani terasa lebih ringan dan menyenangkan. Penulis bersyukur dapat bersama-sama mengelola Novo Club Kalimantan Barat yang memiliki ratusan anggota, merancang berbagai kegiatan, menghadapi setiap tantangan, serta menjadi partner yang saling membantu hingga kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih karena telah mengajak penulis mengikuti berbagai perlombaan dan berjuang bersama dalam setiap prosesnya. Meskipun tidak seluruh perlombaan memberikan hasil kemenangan, setiap perjalanan telah memberikan pengalaman, pembelajaran, dan kenangan yang berharga bagi penulis. Semoga Bang Iqbal dan Bang Zidan senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kemudahan dalam setiap urusan. Penulis juga berdoa semoga kalian dapat semakin fokus dan bersemangat

dalam menyelesaikan Tugas Akhir, diberikan kelancaran pada setiap tahapannya, serta dapat segera menyelesaikan studi dan menyusul pencapaian penulis. Semoga pertemanan dan kerja sama yang telah terjalin melalui Novo Club Kalimantan Barat dapat terus terjaga pada masa yang akan datang.

17. Seluruh teman-teman Novo Club Kalimantan Barat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, kepercayaan, canda tawa, serta berbagai pengalaman berharga yang telah diberikan selama penulis menjadi bagian dari Novo Club Kalimantan Barat. Melalui berbagai kegiatan yang dijalankan bersama, penulis banyak belajar mengenai kepemimpinan, kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, serta cara menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola komunitas. Kebersamaan kalian telah menghadirkan kebahagiaan dan menjadi salah satu bagian yang tidak terlupakan dalam perjalanan perkuliahan penulis. Secara khusus, terima kasih kepada Sholekha Ramadani, teman sekaligus partner yang telah mendampingi penulis sejak awal menjalankan amanah sebagai PIC Novo Club Kalimantan Barat. Terima kasih karena telah bersedia menjadi Wakil PIC, membersamai penulis dalam berkoordinasi dengan ParagonCorp, mengurus anggota, serta merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan. Terima kasih pula atas bantuan dan kesediaannya mendampingi penulis dalam berbagai urusan administrasi akademik, mulai dari seminar proposal, penyusunan Tugas Akhir, persiapan sidang, hingga keperluan kelulusan dan wisuda. Kehadiran Sholekha membuat berbagai proses organisasi dan akademik terasa lebih terarah dan ringan untuk diselesaikan. Semoga Sholekha dan seluruh teman-teman Novo Club Kalimantan Barat senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran, serta keberhasilan dalam meraih cita-cita. Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan terbaik dari Allah Swt. dan hubungan baik yang telah terjalin dapat terus terjaga pada masa yang akan datang.
18. Kisha yang telah membersamai penulis dalam perjalanan di Novo Club Kalimantan Barat dan lingkungan pertemanan. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dukungan, semangat, serta berbagai cerita yang telah dibagikan kepada penulis. Terima kasih pula karena telah meluangkan waktu untuk WFC bersama Bang Harist dan penulis, menjadi teman bertukar pikiran dan berdiskusi, serta menemani penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir. Kehadiran Kisha membuat proses yang dijalani terasa lebih ringan, menyenangkan, dan tidak membosankan. Kisha turut memberikan kebahagiaan, keceriaan, dan warna tersendiri dalam berbagai kegiatan maupun keseharian penulis. Seiring berjalannya waktu, penulis tidak hanya menganggap Kisha sebagai teman, tetapi juga sebagai adik sendiri yang penulis hargai. Terima kasih karena telah menjadi pribadi yang baik, bersedia hadir dalam berbagai keadaan, dan menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan perkuliahan penulis. Semoga Kisha senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan dalam setiap urusan, serta keberhasilan dalam meraih seluruh cita-cita. Tetaplah tumbuh menjadi pribadi yang baik dan membanggakan. Semoga hubungan baik dan kebersamaan yang telah terjalin

dapat terus terjaga meskipun kelak masing-masing memiliki kesibukan dan perjalanan kehidupan yang berbeda.

19. Mbak Ria selaku Human Resources Business Partner (HRBP) ParagonCorp yang telah menjadi salah satu sosok penting dalam perjalanan pengembangan diri dan karier penulis. Terima kasih atas berbagai ilmu, arahan, nasihat, dan pandangan yang diberikan mengenai dunia perusahaan, proses rekrutmen, persiapan memasuki dunia kerja, serta langkah-langkah dalam membangun karier. Setiap pengetahuan dan pengalaman yang Mbak Ria bagikan telah membantu penulis memahami dunia profesional secara lebih luas dan menjadi bekal yang sangat berarti untuk perjalanan penulis setelah menyelesaikan pendidikan. Terima kasih karena selalu mengingat dan melibatkan Novo Club Kalimantan Barat dalam berbagai kegiatan ParagonCorp Pontianak. Terima kasih pula atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi koordinator kegiatan dengan melibatkan teman-teman Novo Club Kalimantan Barat. Kepercayaan tersebut memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar memimpin, mengoordinasikan anggota, membangun komunikasi, dan bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan yang dipercayakan. Terima kasih kepada tim Wardah, khususnya Kak Dita dan Kak Febby, serta tim Emina, khususnya Miss Tanti dan Miss Dea, yang telah memberikan arahan, dukungan, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis dalam memimpin serta menyelenggarakan berbagai kegiatan bersama Novo Club Kalimantan Barat. Melalui setiap kolaborasi yang dijalani, penulis memperoleh banyak pengalaman mengenai kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan profesionalisme. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan bersama turut membentuk kemampuan dan kepercayaan diri penulis dalam mengelola sebuah komunitas. Terima kasih juga kepada Kak Afaf yang meskipun baru penulis kenal, tetapi telah memberikan keakraban dan kenyamanan seperti seorang teman sekaligus kakak di lingkungan ParagonCorp. Penulis bersyukur dapat dipertemukan dengan Kak Afaf dan berharap hubungan baik yang baru terjalin dapat terus terjaga serta menghadirkan kesempatan untuk kembali belajar dan bekerja sama pada masa yang akan datang. Terakhir, terima kasih kepada ParagonCorp, khususnya ParagonCorp Pontianak dan seluruh Paragonian Pontianak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Hal tersebut tidak mengurangi rasa syukur dan penghargaan penulis atas setiap ruang, pengalaman, dukungan, serta kepercayaan yang telah diberikan. ParagonCorp tidak hanya menjadi perusahaan yang hadir dalam perjalanan penulis, tetapi juga menjadi tempat bagi penulis untuk belajar, berkembang, membangun relasi, mengenal dunia profesional, dan meningkatkan kemampuan dalam memimpin Novo Club Kalimantan Barat. Penulis berdoa semoga ParagonCorp terus berkembang dan memberikan manfaat yang semakin luas. Semoga Mbak Ria, Kak Dita, Kak Febby, Miss Tanti, Miss Dea, Kak Afaf, dan seluruh Paragonian Pontianak senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran, serta keberhasilan. Semoga hubungan baik dan kolaborasi yang telah terjalin dapat terus terjaga dan menghadirkan berbagai kebaikan pada masa yang akan datang.

20. Departemen Sosial Masyarakat BEM FEB Universitas Tanjungpura, khususnya Bang Gilang selaku Kepala Departemen, Bang Rafli selaku Wakil Kepala Departemen, serta Uci, Cahya, dan Ferdy. Terima kasih karena telah menjadi rekan satu departemen yang kompak, saling mendukung, dan menghadirkan kehangatan selama menjalani kepengurusan. Kebersamaan dalam berdiskusi, merancang kegiatan, membagi tanggung jawab, dan menghadapi berbagai tantangan telah memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran yang berharga bagi penulis. Terima kasih atas setiap dukungan, perhatian, canda tawa, dan semangat yang membuat seluruh proses di Departemen Sosmas terasa lebih ringan dan menyenangkan. Terima kasih pula atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk memimpin Ekspedisi Borneo sebagai salah satu proyek unggulan BEM FEB Universitas Tanjungpura. Kepercayaan tersebut memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar memimpin, mengoordinasikan berbagai pihak, mengambil keputusan, menyelesaikan permasalahan, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dijalankan. Penulis bersyukur dapat bertumbuh bersama orang-orang yang memiliki kepedulian dan semangat untuk memberikan manfaat kepada sesama. Semoga Bang Gilang, Bang Rafli, Uci, Cahya, dan Ferdy senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan, dan keberhasilan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga kebersamaan dan hubungan baik yang telah terbentuk di Departemen Sosmas dapat terus terjaga meskipun masa kepengurusan telah berakhir.
21. Seluruh pengurus BEM FEB Universitas Tanjungpura Kabinet Integritas yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan organisasi penulis. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, pembelajaran, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan selama masa kepengurusan. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bang Gusti selaku Gubernur Mahasiswa, Bang Syahrul selaku Wakil Gubernur Mahasiswa, dan Kak Norma selaku Sekretaris Kabinet. Terima kasih karena telah menjadi sosok pemimpin sekaligus abang dan kakak yang senantiasa memberikan bantuan, arahan, dukungan, dan solusi ketika penulis menghadapi kesulitan dalam menjalankan tanggung jawab. Setiap kepercayaan dan nasihat yang diberikan menjadi pembelajaran berharga bagi perkembangan diri penulis. Terima kasih juga kepada seluruh pengurus Kabinet Integritas yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Hal tersebut tidak mengurangi rasa syukur dan penghargaan penulis kepada kalian semua. Terima kasih telah berbagi cerita, canda tawa, suka, maupun duka, serta menghadirkan kebersamaan yang membuat penulis tidak merasa sendiri. Ketika penulis merasa lelah atau kehilangan semangat, kehadiran dan keceriaan kalian membantu penulis untuk kembali bangkit. Semoga Bang Gusti, Bang Syahrul, Kak Norma, dan seluruh pengurus Kabinet Integritas senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan, serta keberhasilan. Semoga hubungan baik dan rasa kekeluargaan yang telah terjalin tetap terjaga meskipun masa kepengurusan telah berakhir.
22. Seluruh teman-teman Kelas B Angkatan 2022 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah membersamai perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, semangat,

serta berbagai cerita dan pengalaman yang telah dibagikan. Setiap proses pembelajaran, tugas, diskusi, canda tawa, dan berbagai tantangan yang dilalui bersama telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan penulis. Kehadiran kalian membuat suasana perkuliahan menjadi lebih menyenangkan dan memberikan banyak kenangan yang tidak akan penulis lupakan. Semoga teman-teman yang masih berjuang menyelesaikan Tugas Akhir diberikan kelancaran, kemudahan, dan semangat hingga dapat segera menyelesaikan studi. Bagi teman-teman yang telah lulus, semoga ilmu dan gelar yang diperoleh menjadi awal dari berbagai keberhasilan. Semoga seluruh teman-teman Kelas B Angkatan 2022 senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta kesuksesan dalam menempuh perjalanan masing-masing.

23. Teman-teman KKM Pengabdian Kelompok 20, yaitu Ando, Nisa, dan Winda, yang hingga saat ini tetap membersamai perjalanan penulis. Penulis tidak pernah menyangka bahwa pertemuan melalui kegiatan KKM dapat berkembang menjadi persahabatan yang begitu dekat dan hangat. Terima kasih atas setiap kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan berbagai cerita yang telah dibagikan. Berbagai keadaan, baik suka maupun duka, telah kita lalui bersama hingga membentuk hubungan yang sangat berarti bagi penulis. Ketika kebanyakan kelompok mulai berjarak setelah kegiatan KKM berakhir, kelompok kita tetap menjaga komunikasi dan terus membersamai satu sama lain hingga saat ini. Terima kasih karena telah menjadi teman WFC serta menemani penulis mengerjakan dan menyelesaikan Tugas Akhir. Terima kasih pula atas berbagai momen liburan, jalan-jalan, eksplorasi tempat baru, dan kegiatan sederhana sebagai bentuk penghargaan kepada diri sendiri setelah melewati berbagai kesibukan. Kedekatan yang tetap terjaga bahkan setelah kegiatan KKM selesai menjadi sesuatu yang istimewa dan membuat penulis bersyukur telah dipertemukan dengan kalian. Semoga Ando, Nisa, dan Winda senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran, serta keberhasilan dalam setiap perjalanan. Semoga persahabatan ini tetap hangat dan terus terjaga meskipun kelak kita memiliki kesibukan dan jalan kehidupan masing-masing. Terima kasih secara khusus kepada Bu Elly selaku Sekretaris RT di Gang Kapus, Dusun Indah Raya, yang telah menjadi sosok ibu bagi penulis dan teman-teman selama melaksanakan KKM. Terima kasih karena telah menerima kami dengan penuh kehangatan serta menyediakan ruang di rumah Ibu sebagai tempat untuk beristirahat, berkumpul, dan mempersiapkan berbagai kegiatan. Terima kasih pula atas bantuan Ibu dalam mengoordinasikan kegiatan KKM bersama warga sehingga program yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik. Penulis dan teman-teman juga sangat bersyukur karena telah diajak terlibat sebagai panitia dalam kegiatan peringatan 17 Agustus di lingkungan tersebut. Meskipun kami bukan warga yang menetap di sana, Bu Elly tetap menerima, melibatkan, dan memperlakukan kami seperti bagian dari warga, bahkan seperti anak-anak Ibu sendiri. Setiap ketulusan, perhatian, dan kebaikan yang telah Bu Elly berikan akan selalu menjadi kenangan berharga yang tidak akan kami lupakan. Semoga Bu Elly senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang panjang,

serta keberkahan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga seluruh kebaikan dan ketulusan Ibu memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

24. Farhan, Nafil, Wisnu, dan Risa, teman-teman lintas jurusan yang telah membersamai perjalanan penulis sejak kegiatan matrikulasi pada awal masa perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih karena telah menjadi teman yang baik, menyenangkan, dan tetap menjaga keakraban meskipun berasal dari jurusan yang berbeda serta memiliki kesibukan masing-masing. Terima kasih atas setiap kebersamaan, dukungan, semangat, canda tawa, dan berbagai cerita yang telah dibagikan selama menjalani kehidupan perkuliahan. Penulis bersyukur karena pertemuan sederhana pada masa awal menjadi mahasiswa dapat berkembang menjadi pertemanan yang tetap terjaga hingga mendekati akhir masa studi. Kehadiran kalian telah memberikan warna dan menjadi salah satu bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan penulis. Semoga Farhan, Nafil, Wisnu, dan Risa senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan dalam setiap urusan, serta keberhasilan dalam meraih cita-cita. Semoga hubungan baik dan keakraban yang telah terjalin dapat terus bertahan meskipun kelak kita menempuh perjalanan kehidupan yang berbeda.
25. Seluruh teman penulis semasa SMP dan SMA yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta berbagai pengalaman dan kenangan yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Meskipun waktu terus berjalan dan kesibukan membawa kita menempuh jalan masing-masing, setiap pertemanan dan kebaikan yang pernah diberikan tetap memiliki arti tersendiri bagi penulis. Semoga seluruh teman penulis senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan dalam setiap urusan, serta keberhasilan dalam meraih cita-cita. Semoga hubungan baik yang telah terjalin sejak masa sekolah tetap terjaga pada masa yang akan datang.
26. Terima kasih kepada seseorang yang pernah hadir, berjalan bersama, dan menjadi bagian berarti dalam salah satu perjalanan hidup penulis. Meskipun pada akhirnya waktu membawa kita menuju jalan yang berbeda, penulis tidak ingin melupakan setiap kebaikan yang pernah diberikan. Terima kasih atas waktu, perhatian, kasih sayang, dukungan, serta kesediaan untuk mendengarkan berbagai cerita, keluh kesah, ketakutan, dan harapan penulis. Terima kasih karena pernah hadir dalam hari-hari yang melelahkan, memberikan semangat ketika penulis mulai kehilangan keyakinan, dan membuat beberapa bagian dari perjalanan ini terasa lebih ringan untuk dilalui. Setiap kebersamaan, percakapan, kebahagiaan, kesedihan, dan perbedaan yang pernah kita hadapi telah menjadi pengalaman yang mengajarkan penulis banyak hal tentang kasih sayang, ketulusan, penerimaan, dan proses mendewasakan diri. Walaupun kini kita tidak lagi bersama, penulis tetap menghargai segala pengalaman yang pernah dilalui. Ada pertemuan yang tidak ditakdirkan untuk menetap selamanya, tetapi tetap meninggalkan pelajaran dan kenangan yang akan memiliki tempat tersendiri. Terima kasih karena pernah singgah, menemani, dan memberikan warna dalam kehidupan penulis. Penulis memilih untuk mengenang segala hal baik yang pernah ada serta menerima bahwa setiap perjalanan memiliki awal dan akhirnya masing-masing. Semoga selalu diberikan kesehatan, ketenangan hati, kebahagiaan, dan kemudahan

dalam setiap langkah kehidupan. Semoga ke depannya kita dapat bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, semakin dewasa, serta semakin bijaksana dalam memahami perasaan, menyikapi perbedaan, dan mengelola emosi. Meskipun bukan lagi penulis yang berjalan di sisimu, doa baik akan tetap menyertai perjalananmu. Semoga jalan yang dipilih membawa pada kehidupan, keberhasilan, dan kebahagiaan yang benar-benar kamu harapkan.

27. Seluruh pihak yang pernah hadir dan membersamai perjalanan penulis, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan Tugas Akhir, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas setiap bantuan, perhatian, dukungan, doa, semangat, waktu, serta kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Setiap pertemuan, kebersamaan, dan pengalaman yang pernah dilalui memiliki arti tersendiri serta turut menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga mencapai tahap ini. Meskipun nama kalian tidak tercantum secara khusus, hal tersebut tidak mengurangi rasa syukur dan penghargaan penulis atas setiap peran yang telah diberikan. Semoga seluruh kebaikan yang pernah diberikan memperoleh balasan terbaik dari Allah Swt. Semoga kalian senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan dalam setiap urusan, serta keberhasilan dalam menjalani perjalanan kehidupan masing-masing.
28. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, Fajrul Ahmad Zulfidan, yang telah berjuang, bertahan, dan terus melangkah hingga berhasil mencapai tahap ini. Terima kasih karena tidak memilih berhenti meskipun perjalanan yang dilalui tidak selalu mudah dan sesuai dengan harapan. Ada banyak rasa lelah, keraguan, ketakutan, tekanan, kegagalan, dan keinginan untuk menyerah. Namun, diri ini tetap berusaha bangkit, menyelesaikan setiap tanggung jawab, serta menjalani seluruh proses dengan kemampuan terbaik yang dimiliki. Terima kasih karena telah belajar bersabar, menerima kekurangan, memperbaiki kesalahan, dan kembali mencoba ketika keadaan tidak berjalan sesuai rencana. Terima kasih atas keberanian untuk menjalani berbagai pengalaman selama masa perkuliahan, mulai dari proses pembelajaran di kelas, mengikuti organisasi dan komunitas, memimpin berbagai kegiatan, hingga mencoba beragam perlombaan meskipun tidak semuanya berakhir dengan kemenangan. Setiap keberhasilan mengajarkan rasa syukur, sedangkan setiap kegagalan mengajarkan keteguhan dan keberanian untuk mencoba kembali. Seluruh pengalaman tersebut telah membantu diri ini tumbuh menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan dewasa. Terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, dan perasaan yang telah dicurahkan selama penyusunan Tugas Akhir. Terima kasih karena tetap mengerjakan setiap perbaikan ketika merasa lelah dan terus meyakini bahwa perjuangan ini layak diselesaikan. Ada malam-malam panjang, waktu istirahat yang dikorbankan, kecemasan menjelang seminar dan sidang, serta berbagai tekanan yang terkadang hanya dapat dipahami oleh diri sendiri. Meskipun demikian, diri ini tetap bertahan hingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu dan meraih gelar sarjana yang menjadi harapan bagi diri sendiri serta keluarga. Pencapaian ini membuktikan bahwa diri ini mampu melewati lebih banyak hal daripada yang pernah dibayangkan. Berbanggalah atas setiap langkah kecil, air mata, dan proses

yang berhasil dilewati. Maaf karena terkadang terlalu keras kepada diri sendiri dan sering meragukan kemampuan yang sebenarnya dimiliki. Semoga setelah perjalanan ini, diri ini tetap rendah hati, tidak berhenti belajar, dan berani menghadapi tahap kehidupan berikutnya. Teruslah bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, membahagiakan Mama, Bapak, Kak Dita, dan seluruh keluarga, serta memberikan manfaat kepada orang lain. Selamat atas perjuangan dan gelar sarjana yang berhasil diraih. Terima kasih karena tidak menyerah dan telah membawa diri ini sampai pada titik yang dahulu hanya dapat dibayangkan dan diperjuangkan melalui doa.

PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KAB/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2014-2024

[1]Fajrul Ahmad Zulfidan
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Investasi terhadap Tingkat Kemiskinan di 14 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat pada periode 2014-2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel, model estimasi terpilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, TPAK berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan, kemungkinan terkait dominasi pekerja sektor informal. IPM terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, menegaskan signifikansi dari perbaikan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, kemungkinan terkait konsentrasi modal pada sektor padat modal. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan koefisien determinasi sebesar 56,39%. Kesimpulannya, pengentasan kemiskinan di wilayah ini memerlukan integrasi kebijakan struktural yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan, serta penciptaan lapangan kerja formal yang mampu menyerap tenaga kerja lokal.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, Data Panel, Kalimantan Barat

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di mana kemiskinan menjadi tantangan utama sekaligus tolok ukur keberhasilannya. Berbagai kebijakan telah diterapkan, namun kemiskinan tetap menjadi isu krusial di negara berkembang seperti Indonesia. Fenomena yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan dinamika yang kompleks, di mana tren penurunan tingkat kemiskinan selama satu dekade terakhir berjalan fluktuatif dan cenderung melambat pada tahun-tahun tertentu. Hal ini mengisyaratkan adanya ketimpangan dan perbedaan kapasitas struktural di masing-masing wilayah, sehingga menuntut adanya kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dinamika tersebut.

Secara teoretis, tingginya partisipasi angkatan kerja dan kualitas modal manusia seharusnya mampu menekan angka kemiskinan. Namun, fenomena di kabupaten/kota Kalimantan Barat memperlihatkan adanya anomali. Kabupaten Melawi dan Sanggau mencatatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang sangat tinggi di atas rata-rata, namun angka kemiskinannya tetap tinggi dan sulit ditekan. Kondisi paradoks ini terjadi karena besarnya serapan tenaga kerja tersebut masih sangat bergantung pada sektor informal dan pertanian tradisional yang produktivitas serta upahnya rendah, sehingga

menjebak masyarakat dalam fenomena pekerja miskin (*working poor*). Di sisi lain, capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga menunjukkan kesenjangan; daerah sentral seperti Kota Pontianak berhasil menekan kemiskinan dengan IPM yang sangat tinggi, sementara wilayah lain masih tertinggal akibat kurangnya investasi pada modal manusia.

Selain faktor partisipasi kerja dan modal manusia, ketersediaan modal melalui investasi juga merupakan instrumen penting pendorong ekonomi daerah. Sayangnya, efektivitas realisasi investasi di Kalimantan Barat tidak berbanding lurus dengan pengentasan kemiskinan. Sebagai buktinya, Kabupaten Ketapang yang setiap tahunnya mencatatkan rekor suntikan dana investasi hingga puluhan triliun rupiah justru masih memiliki angka kemiskinan yang tergolong cukup tinggi. Kondisi ini diduga kuat karena karakteristik investasi yang masuk sebagian besar terserap pada sektor-sektor padat modal, seperti pertambangan maupun perkebunan berskala masif, yang dampaknya sangat minim dalam penciptaan lapangan kerja luas bagi penduduk lokal (*trickle down effect*). Berdasarkan urgensi dari tiga kesenjangan empiris inilah penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh aktual TPAK, IPM, dan Investasi terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat periode 20142024.

Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat tahun 2014-2024?
2. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat tahun 2014-2024?
3. Apakah investasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat tahun 2014-2024?
4. Apakah tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat tahun 2014-2024?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2024
2. Untuk menguji pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 20142024.
3. Untuk menguji pengaruh investasi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2024.
4. Untuk menguji pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, dan investasi secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Investasi terhadap tingkat kemiskinan

di 14 kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2014-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk panel (gabungan time series dan cross section) yang bersumber dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui serangkaian uji, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, di mana model terbaik yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi (R2) untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi tingkat kemiskinan. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews versi 12

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa secara parsial Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di 14 kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat periode 2014-2024. Sebaliknya, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan Investasi menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Secara simultan, ketiga variabel bebas tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien determinasi yang mencapai 56,39%, menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi kemiskinan antar kabupaten/kota dan antar waktu di wilayah penelitian.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatkan kualitas IPM sangat vital perannya dalam menekan angka kemiskinan, yang mencerminkan bahwa intervensi pada kesehatan dan pendidikan merupakan kunci dasar untuk meningkatkan produktivitas dan memutus rantai kemiskinan. Namun, pengaruh yang tidak signifikan dari TPAK menunjukkan bahwa bertambahnya penduduk yang sekadar berstatus "bekerja" belum menjamin lepas dari garis kemiskinan, mengingat dominasi penyerapan berada pada sektor informal pedesaan yang secara struktural sangat minim pendapatan. Pengaruh investasi yang juga tidak signifikan mengindikasikan bahwa masuknya dana fantastis puluhan triliun rupiah ke daerah tidak menghasilkan dampak ekonomi yang merata, sebab orientasinya hanya berfokus pada pengadaan aset dan mesin (padat modal), bukan pada pemberdayaan tenaga kerja lokal (padat karya). Hasil ini menegaskan pentingnya menata ulang kebijakan ekonomi pembangunan, di mana akumulasi modal maupun kuantitas buruh tidak akan efektif tanpa adanya peningkatan mutu sumber daya manusia yang diakomodasi oleh lapangan kerja formal yang layak.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat periode 2014-2024, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Secara simultan, seluruh variabel yang diteliti terbukti memengaruhi tingkat kemiskinan secara signifikan, yang menunjukkan bahwa fenomena

kemiskinan merupakan persoalan kompleks yang memerlukan intervensi kebijakan dari berbagai lini secara bersamaan. Oleh karena itu, pemerintah daerah disarankan untuk lebih memprioritaskan pemerataan investasi di sektor modal manusia (pendidikan dan layanan kesehatan) guna mengurangi ketimpangan struktural, khususnya di daerah-daerah tertinggal dengan IPM rendah. Selain itu, pemerintah perlu aktif merumuskan strategi transisi tenaga kerja dari sektor informal menuju ke sektor formal melalui program-program kewirausahaan yang dibarengi dengan fasilitas kemudahan kredit mikro. Dalam mengelola investasi yang masuk, pemerintah daerah juga harus memastikan adanya perjanjian spesifik yang pro-masyarakat, di mana para penanam modal (investor) diwajibkan untuk merekrut tenaga kerja lokal dan menggerakkan ekonomi berbasis padat karya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan indikator ekonomi lainnya, seperti laju inflasi dan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), guna menghasilkan pandangan yang lebih holistik mengenai pengentasan kemiskinan di masa depan.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI xix
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 8
2.1 Tinjauan Teori 8
2.1.1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan (*Vicious Circle of Poverty)* 8
2.1.2 Indeks Pembangunan Manusia 8
2.1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 9
2.1.4 Teori Investasi 9
2.2 Tinjauan Empiris 9
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 12
2.3.1 Kerangka Konseptual 12
2.3.2 Hipotesis Penelitian 12
3. METODE PENELITIAN 13
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 13
3.2 Jenis dan Sumber Data 13
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 14
3.4 Metode dan Alat Analisis 14
3.4.1 Estimasi Regresi Data Panel 15
3.4.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 16
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 17
3.4.4 Uji Hipotesis 17
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 18
4.1 Hasil Penelitian 18
4.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel 18
4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda 19
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 20
4.2 Pembahasan 22
4.2.1 Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Tingkat Kemiskinan 22
4.2.2 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan 23
4.2.3 Pengaruh Investasi terhadap Tingkat Kemiskinan 26
4.2.4 Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, dan Investasi terhadap Tingkat Kemiskinan 29
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 30
5.1 Simpulan 30
5.2 Rekomendasi 31
DAFTAR RUJUKAN 32
LAMPIRAN 39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 14

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel..... 18
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda 19
Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 20
Tabel 4.4 Hasil Uji Simultan (Uji F) 21
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2024 3
Gambar 1.2 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di 3 Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2024.....4
Gambar 1.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 3 Wilayah dengan Fenomena Penyimpangan Pola Kemiskinan 2014-2024.....5
Gambar 1.4 Perkembangan Total Investasi (PMDN & PMA) di Kabupaten Ketapang, Kabupaten Sanggau, dan Kota Pontianak (2014-2024). 6
Gambar 2.1 Kerangka Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....8
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....12
Gambar 4.1 Perbandingan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Kemiskinan Kab. Melawi dengan Kota Pontianak Tahun 2024.....22
Gambar 4.2 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Kemiskinan 14 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024 24
Gambar 4.3 Perbandingan Investasi PMDN & PMA dan Tingkat Kemiskinan 14 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024 (Satuan Triliun Rupiah) 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Mentah Tingkat Kemiskinan (TK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Total Investasi PMDN dan PMA (INV), serta Logaritma Natural Investasi (Ln_INV) Per Kabupaten/Kota 2014-2024:.....39
Lampiran 2: Rincian Konversi Nilai Investasi PMA dan Perhitungan Total Investasi (2014-2024) 46
Lampiran 3: Hasil Olah Data.....54
Lampiran 4: Uji Multikolinearitas.....57
Lampiran 5: Hasil Penelitian Empiris.....57

PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN KAB/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2014-2024

[1]Fajrul Ahmad Zulfidan
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Labor Force Participation Rate (TPAK), Human Development Index (HDI), and Investment on the Poverty Rate across 14 regencies/cities in West Kalimantan Province from 2014-2024. Employing a quantitative approach with panel data regression, the Random Effect Model (REM) was selected as the optimal estimation model. The empirical results indicate that partially, TPAK has a negative but insignificant effect on poverty, potentially reflecting the dominance of informal sector workers. HDI proves to have a negative and significant effect, emphasizing the critical importance of human capital quality. Meanwhile, Investment has a positive and insignificant effect, potentially reflecting concentration in capital-intensive sectors. Simultaneously, the three independent variables significantly affect the poverty rate, explaining 56.39% of the variance. In conclusion, poverty alleviation in West Kalimantan requires integrated structural policies focusing on human capital improvement and formal job creation rather than solely boosting investment capital and labor quantity.

***Keywords**: Poverty Rate, Labor Force Participation Rate, Human Development Index, Investment, Panel Data, West Kalimantan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Investasi terhadap Tingkat Kemiskinan di 14 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat pada periode 2014-2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel, model estimasi terpilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, TPAK berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan, kemungkinan terkait dominasi pekerja sektor informal. IPM terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, menegaskan signifikansi dari perbaikan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, kemungkinan terkait konsentrasi modal pada sektor padat modal. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan koefisien determinasi sebesar 56,39%. Kesimpulannya, pengentasan kemiskinan di wilayah ini memerlukan integrasi kebijakan struktural yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan, serta penciptaan lapangan kerja formal yang mampu menyerap tenaga kerja lokal.

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, Data Panel, Kalimantan Barat

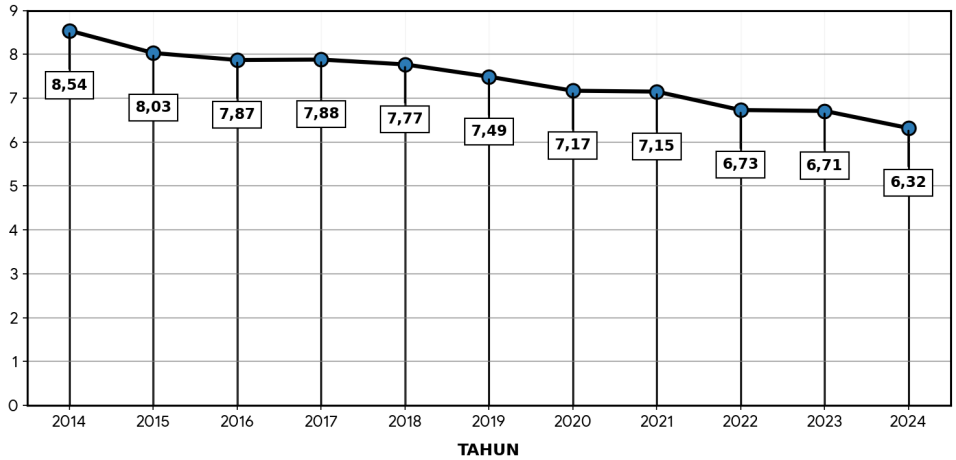
[1]b1011221086@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Di negara berkembang seperti Indonesia, kemiskinan menjadi tantangan utama sekaligus tolok ukur keberhasilan pembangunan. Kemiskinan sendiri diartikan sebagai ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, baik pangan maupun nonpangan, berdasarkan garis kemiskinan (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2022). Selain itu, kemiskinan bersifat multidimensi, tidak hanya terkait aspek ekonomi, tetapi juga mencakup rendahnya kapabilitas, seperti terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan jaminan keamanan, serta lemahnya otonomi dan posisi tawar individu (Susanti & Sartiyah, 2019). Keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan untuk memperoleh kehidupan yang layak juga menjadi bagian dari kemiskinan (Sianturi et al., 2024). Walaupun berbagai kebijakan telah diterapkan, kemiskinan tetap menjadi tantangan besar di kota-kota Indonesia dan berdampak luas pada kesejahteraan serta stabilitas sosial ekonomi masyarakat perkotaan.

Dalam literatur ekonomi pembangunan, kemiskinan merupakan isu krusial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial. Salah satu faktor strategis dalam pengentasan kemiskinan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang mencerminkan keterlibatan penduduk usia produktif dalam aktivitas ekonomi serta perluasan akses terhadap pendapatan. TPAK yang tinggi umumnya berkorelasi dengan penurunan tingkat kemiskinan karena lebih banyak penduduk memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan (Sianturi et al., 2024). Kedua, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang merefleksikan kualitas kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak, secara teoretis menjadi modal dasar untuk meningkatkan produktivitas dan memutus lingkaran kemiskinan. Peningkatan IPM dianggap sebagai salah satu faktor yang signifikan dalam meminimalkan tingkat kemiskinan karena mencerminkan kemampuan masyarakat dalam mengakses pendidikan, kesehatan, dan pendapatan yang lebih baik (Sihite et al., 2024). Ketiga, aliran investasi, baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA), dipandang sebagai salah satu komponen terpenting dalam pembangunan ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja dan memberikan efek tetes ke bawah (*trickle down effect*) bagi masyarakat luas (A. A. Pratama et al., 2022).

Pada tingkat regional, pengentasan kemiskinan tetap menjadi prioritas utama di Provinsi Kalimantan Barat. Pemerintah daerah berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan kesempatan kerja, dan penciptaan iklim investasi yang kondusif sesuai dengan arah pembangunan nasional. Komitmen ini tercermin dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 4 Tahun 2025 tentang RPJMD 2025-2029, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat (2025). Namun, komitmen tersebut masih menghadapi dinamika di lapangan. Selama sepuluh tahun terakhir, capaian pengentasan kemiskinan di Kalimantan Barat menunjukkan pola yang berfluktuasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1.



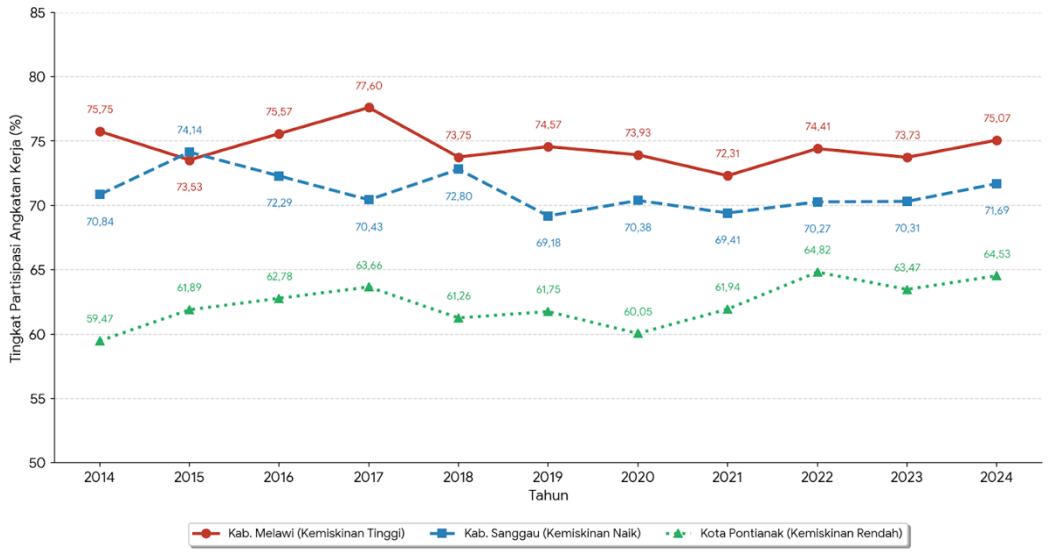
Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (diolah), 2026.

Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2024

Selama periode 2014-2024, tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat berkurang dari 8,54% menjadi 6,32%, dengan penurunan sebesar 2,22 poin persentase. Namun, tren penurunan ini berjalan fluktuatif dan cenderung melambat pada beberapa tahun, seperti stagnasi pada 2016-2017 (7,87% ke 7,88%) serta melambat pada 2020-2021 (7,17% ke 7,15%), sebagaimana tercantum pada Gambar 1.1. Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika yang kompleks dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kalimantan Barat. Oleh sebab itu, diperlukan kajian empiris yang lebih spesifik untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi tersebut pada tingkat kabupaten/kota.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi faktor kunci dalam pengentasan kemiskinan, sebab partisipasi penduduk dalam aktivitas produktif memperbesar peluang pendapatan dan menurunkan tingkat kemiskinan. Namun bukti empiris di Indonesia belum konsisten. Sihite et al. (2024) menemukan kontribusi signifikan TPAK dalam menurunkan kemiskinan di Kabupaten Humbang Hasundutan, sementara penelitian Matondang et al. (2024) di Sumatera Utara dan Sianturi et al. (2024) di Kota Medan menemukan pengaruh TPAK yang tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara TPAK dan tingkat kemiskinan dapat berbeda antarwilayah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut pada tingkat kabupaten/kota di Kalimantan Barat dengan memperhatikan karakteristik masing-masing daerah.

Fenomena ini tercermin dalam hubungan antara TPAK dan tingkat kemiskinan di beberapa wilayah Kalimantan Barat, di mana tingginya tingkat partisipasi angkatan kerja tidak selalu diikuti oleh penurunan angka kemiskinan. Kondisi tersebut mengisyaratkan adanya kompleksitas hubungan antara partisipasi angkatan kerja dan kemiskinan yang memerlukan kajian lebih mendalam, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.2.

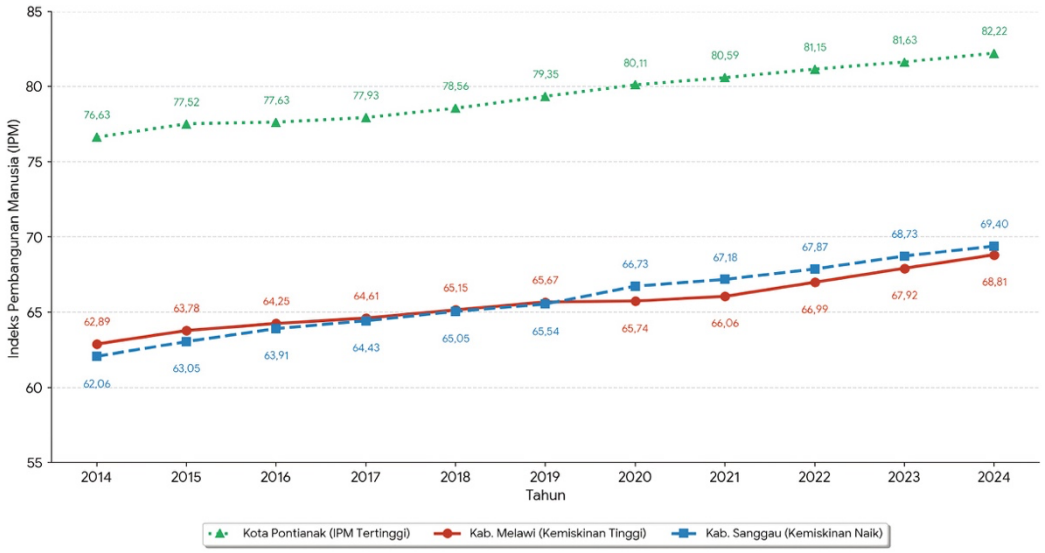


Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (diolah), 2026

Gambar 1.2 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di 3 Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2024

Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Melawi, Kabupaten Sanggau, dan Kota Pontianak selama 2014-2024, yang menampilkan fenomena kontradiktif. TPAK di Melawi dan Sanggau konsisten tinggi sekitar 70-77%, jauh di atas Pontianak sekitar 59-64%. Menurut teori *Vicious Circle of Poverty* Nurkse (1955), partisipasi kerja yang tinggi seharusnya dapat menekan kemiskinan. Namun, data menunjukkan anomali, Melawi mencatatkan TPAK sebesar 75,07% pada 2024, tetapi tingkat kemiskinannya masih 10,62%. Sebaliknya, Pontianak dengan TPAK lebih rendah justru memiliki tingkat kemiskinan terendah, yaitu 4,20%. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa tingginya TPAK belum tentu mencerminkan kualitas pekerjaan dan tingkat kesejahteraan yang memadai. Dengan demikian, hubungan antara TPAK dan kemiskinan perlu diuji lebih lanjut pada tingkat kabupaten/kota di Kalimantan Barat.

Fenomena ini menegaskan bahwa dalam pembangunan ekonomi Kalimantan Barat, peningkatan jumlah tenaga kerja saja belum cukup untuk mengurangi kemiskinan tanpa diikuti oleh peningkatan kualitas tenaga kerja. Oleh karena itu, fokus analisis selanjutnya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang secara teoretis penting dalam pengentasan kemiskinan. Peningkatan IPM yang mencerminkan perbaikan di bidang pendidikan, kesehatan, dan standar hidup dianggap mampu secara signifikan menurunkan kemiskinan karena menunjukkan peningkatan akses masyarakat terhadap kapasitas dasar (Sihite et al., 2024). Untuk menelaah keterkaitan tersebut di tingkat regional, perkembangan IPM harus dibandingkan antarwilayah dengan karakteristik kemiskinan dan ketenagakerjaan yang bervariasi. Kabupaten Melawi dan Sanggau merepresentasikan daerah dengan TPAK tinggi namun tingkat kemiskinan yang tetap tinggi, sedangkan Kota Pontianak memperlihatkan kondisi yang berlawanan. Perbandingan ini ditampilkan pada Gambar 1.3 untuk menegaskan peran kualitas manusia terhadap disparitas kemiskinan antardaerah.



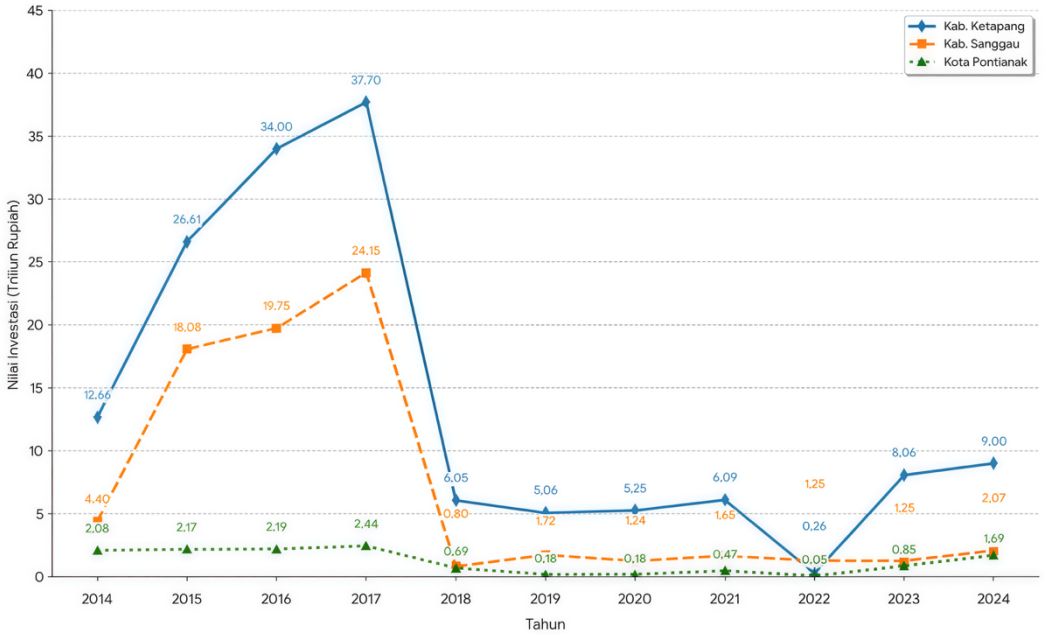
Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (diolah), 2026

Gambar 1.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 3 Wilayah dengan Fenomena Penyimpangan Pola Kemiskinan 2014-2024.

Gambar 1.3 memperlihatkan perbedaan kualitas modal manusia antarkabupaten/kota di Kalimantan Barat dalam satu dekade terakhir. Kota Pontianak, dengan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kategori Sangat Tinggi yang terus meningkat hingga 82,22 pada 2024, menjadi pusat pertumbuhan dengan kualitas hidup yang semakin maju. Sebaliknya, Kabupaten Melawi dan Sanggau baru mencapai IPM 68,81 dan 69,40 pada tahun yang sama, menandakan kesenjangan sekitar 13 poin. Meskipun tren IPM di kedua kabupaten terus meningkat, posisi mereka tetap jauh di bawah Kota Pontianak, yang mengindikasikan ketertinggalan struktural yang berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun TPAK tinggi, masyarakat di daerah tertinggal tetap sulit keluar dari lingkaran kemiskinan akibat keterbatasan investasi dalam modal manusia. Hal ini sejalan dengan teori *Investment in Human Capital* oleh Schultz (1971) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan akan meningkatkan produktivitas serta pendapatan tenaga kerja. Keterbatasan akses terhadap investasi modal manusia menyebabkan pekerja di daerah tertinggal sulit mengakses pekerjaan formal yang layak. Namun, bukti empiris dari berbagai daerah di Indonesia menunjukkan adanya research gap atau hasil yang tidak konsisten. Sebagaimana ditemukan oleh Ramadhani et al. (2025) di Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Wardani et al. (2023) di Provinsi Lampung, IPM berdampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan penelitian Sihite et al. (2024) di Kabupaten Humbang Hasundutan, Purboningtyas et al. (2020) di Provinsi Jawa Tengah, serta Sitanggang (2020) di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan hasil yang berbeda.

Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan yang merupakan tujuan fundamental pemerintah, berbagai kebijakan terus digulirkan, salah satunya melalui peningkatan investasi. Investasi diperlukan untuk menyediakan sumber pendapatan dan lapangan pekerjaan, sebab terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja, meningkatkan produksi barang, serta menambah devisa negara. A. A. Pratama et al. (2022) menegaskan

bahwa pembangunan sangat erat kaitannya dengan investasi, keterbelakangan, dan kemiskinan; ketika dana tersedia dan diinvestasikan, ekonomi akan berkembang. Namun, efektivitas investasi tidak selalu linier di seluruh wilayah. Penelitian N. R. N. S. Pratama & Utama (2019) di Kabupaten/Kota Provinsi Bali, misalnya, menemukan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini diduga karena investasi banyak terserap di sektor padat modal yang minim dalam penyerapan tenaga kerja atau hanya dinikmati oleh kelompok menengah ke atas (*trickle down effect*). Berbeda dengan studi di Kalimantan yang menunjukkan pengaruh signifikan, perbedaan ini menegaskan bahwa hubungan antarvariabel sangat dipengaruhi oleh karakteristik ekonomi tiap daerah, sehingga penelitian lebih lanjut menjadi penting.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (diolah), 2026

Gambar 1.4 Perkembangan Total Investasi (PMDN & PMA) di Kabupaten Ketapang, Kabupaten Sanggau, dan Kota Pontianak (2014-2024).

Tren realisasi dari total investasi (PMDN dan PMA) pada Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan adanya pola fluktuasi atau volatilitas yang sangat ekstrem, terutama di daerah kabupaten yang bergantung pada sumber daya alam, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1.4. Kabupaten Ketapang memiliki nilai investasi yang luar biasa. Pada tahun 2017, nilai investasi tersebut mencapai titik tertinggi sebesar Rp37,70 triliun. Tren positif ini berlanjut pada akhir periode, ketika realisasi investasi Ketapang kembali meningkat dari Rp8,06 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp9,00 triliun pada tahun 2024. Namun, besarnya suntikan modal ini tetap ironis karena tingkat kemiskinan Ketapang masih cukup tinggi, yaitu 9,25% pada tahun 2023 dan 8,50% pada tahun 2024.

Selanjutnya, grafik menunjukkan penurunan investasi yang sangat tajam, di mana nilai investasi Kabupaten Sanggau anjlok dari Rp24,15 triliun pada tahun 2017 menjadi hanya Rp1,25 triliun pada tahun 2023. Penurunan drastis ini berkorelasi kuat dengan data kemiskinan Sanggau yang justru mengalami kenaikan pada periode akhir pengamatan, yaitu dari 4,51% pada tahun 2022 menjadi 4,79% pada tahun 2023.

Kompleksitas kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat memerlukan analisis mendalam yang mempertimbangkan berbagai aspek. Terdapat tiga kesenjangan empiris utama yang menjadi dasar urgensi penelitian ini. Pertama, pengaruh TPAK tidak konsisten, di mana tingkat partisipasi kerja yang tinggi di Melawi dan Sanggau justru disertai dengan angka kemiskinan yang tetap tinggi. Kedua, terdapat inefisiensi modal manusia, sebagaimana kasus di Sanggau, di mana akselerasi IPM belum berhasil menekan kenaikan kemiskinan. Ketiga, investasi di daerah kaya sumber daya alam seperti Ketapang cenderung berkarakteristik padat modal, sehingga efektivitas penyerapan tenaga kerja lokal dan dampaknya terhadap pengurangan kemiskinan perlu dianalisis secara statistik.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai pengaruh simultan TPAK, IPM, dan investasi terhadap kemiskinan pada level Kabupaten/Kota masih sangat terbatas, terutama yang berfokus pada Provinsi Kalimantan Barat. Karena kebanyakan penelitian dilakukan pada skala agregat provinsi, penelitian sebelumnya belum sepenuhnya mampu menangkap dinamika ketimpangan antarwilayah yang sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui penggunaan data panel 14 Kabupaten/Kota pada periode 2014-2024 untuk mengisi celah dalam literatur tersebut. Diharapkan metode ini dapat memberikan bukti empiris yang lebih akurat untuk membantu pemerintah daerah menyusun kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih spesifik, efisien, dan tepat sasaran.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada pertanyaan utama mengenai seberapa besar dan bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan investasi terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Tujuan penelitian secara khusus adalah menganalisis dan mengukur pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Penelitian ini berkontribusi secara teoritis dan praktis terhadap kajian pembangunan ekonomi daerah, terutama dalam upaya pengentasan kemiskinan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur melalui analisis data panel untuk menilai dampak TPAK, IPM, dan investasi. Penelitian ini juga menjelaskan paradoks antara partisipasi angkatan kerja dan IPM yang tinggi, yang tidak selalu menurunkan kemiskinan. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih tepat sasaran. Pencapaian tujuan dan kontribusi tersebut memerlukan landasan konseptual yang mampu menjelaskan keterkaitan antara produktivitas, kualitas modal manusia, partisipasi kerja, investasi, dan kemiskinan. Dengan demikian, pembahasan berikut mengelaborasi teori lingkaran setan kemiskinan sebagai teori utama, lalu diperkaya teori modal manusia, penawaran tenaga kerja, investasi, serta temuan empiris yang relevan.